

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perdagangan berjangka di Indonesia saat ini belum berkembang pesat dibanding Industri Pasar Modal. Tetapi setidaknya masyarakat mulai mengetahui tentang bursa komoditi dan produk produknya. Berbeda dengan kondisi bursa berjangka di dunia, saat ini sangat menarik karena adanya pergerakan harga komoditi yang bergejolak. Bahkan dilihat dari beberapa tahun ini, harga pasar komoditi sangat berpengaruh dari kondisi ekonomi dunia dan faktor lainnya.

Bagi negara yang masyarakatnya menerima sistem ekonomi pasar, fungsi perdagangan berjangka akan berjalan dengan baik. Namun bagi masyarakat yang masih ragu terhadap sistem ekonomi pasar, akan banyak kendala yang menghadang pada sektor politik dan sosial. Perdagangan berjangka merupakan salah satu karakteristik sistem kapitalis. Banyak negara kapitalis yang mencapai kemakmuran lewat perdagangan berjangka seperti Jepang, Amerika Serikat dan Cina. Di Indonesia, hal ini bisa terjadi jika masyarakat memiliki pendidikan yang cukup dan pemahaman mengenai perekonomian agar pemerataan pembangunan tercapai. Pemerataan pembangunan dapat mengurangi bahkan memberantas tindak korupsi.

Pertama yang perlu dipahami adalah pengertian perdagangan berjangka, secara umum perdagangan berjangka adalah tempat atau sarana kontrak jual

beli produk yang disepakati saat ini tentang harga, kuantitas, kualitas, syarat pembayaran dan syarat penyerahan, tetapi pelaksanaan kontrak dilakukan dikemudian hari. Kontrak jual beli berjangka dapat terjadi pada individu perorangan atau individu perusahaan dengan persyaratan spesifik yang disepakati oleh pihak pembeli dan penjual.

Sebelumnya, pandangan perdagangan berjangka dinilai buruk oleh masyarakat Indonesia seperti penipuan dan penggelapan dana. Kini sudah tidak lagi karena segala hal penipuan ditindak tegas oknum oknum tertentu yang mengatasnamakan perdagangan berjangka. BBJ (Bursa Berjangka Jakarta) saat ini berusaha meyakinkan masyarakat dengan mekanisme yang baik. Strateginya adalah memperkuat jaringan dengan rekan rekan media, bekerja sama dengan pialang yang memiliki komitmen untuk berdagang secara multilateral dan melakukan penyuluhan dalam rangka memberikan edukasi dan sosialisasi di setiap daerah.

Kontrak Berjangka bersifat standar dalam hal jumlah, mutu, jenis, tempat dan waktu penyerahan di kemudian hari yang diatur dan ditentukan oleh pihak bursa. Kontrak berjangka yang dilakukan di OTC (Over The Counter) bersifat non-standar dalam hal jumlah, mutu, jenis, tempat, dan waktu penyerahan dikemudian hari atas kesepakatan antara pihak penjual dan pembeli. Dilihat dari sudut tanggung jawab, bursa berjangka digolongkan menjadi dua, *futures market* dan *option market*. *Futures market*, pihak pembeli dan penjual mempunyai kewajiban yang sama besarnya. Pembeli wajib membayar dan penjual wajib menyerahkan sesuai yang tercantum dalam kontrak penjual dan

pembeli. Pembeli akan mengambil posisi kontrak beli atas sesuatu produk jika diperkirakan harga produk tersebut naik di masa yang akan datang. Penjual akan mengambil posisi kontrak jual jika diperkirakan harga produk tersebut turun dimasa yang akan datang. Dalam *futures market*, pembeli dan penjual memiliki kewajiban yang sama besarnya. Pembeli akan beruntung jika harga pada saat penyelesaian lebih tinggi dari harga kontrak, dan penjual akan beruntung jika harga pada saat penyelesaian lebih rendah dari harga kontrak. Pada *option market*, pembeli mempunyai hak untuk membeli atau menjual kontrak berjangka atas komoditas tertentu pada tingkat harga, jumlah, dan jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan membayar premi. Dalam opsi, hak ada pada pembeli, sedangkan penjual hanya memiliki kewajiban. Hak itu dapat dilaksanakan atau tidak oleh pembeli, apabila dirasa menguntungkan, pembeli melaksanakan haknya untuk membeli ataupun menjual, sedangkan jika dirasa merugikan, pembeli tidak melaksanakan haknya. Apabila pembeli tidak melaksanakan haknya, maka pembeli merugi sebesar premi yang dibayarkan kepada penjual pada saat kontrak diambil. Penjual tidak memiliki hak, tetapi memiliki kewajiban. Suatu kewajiban harus dilaksanakan dan tidak boleh ditolak. Hal ini berarti tanggung jawab penjual lebih besar dari pembeli. Penjual mendapat premi dari pembeli dan diterima oleh penjual pada saat kontrak diambil pembeli. kontrak dibayarkan diawal oleh pembeli. Pada kontrak opsi beli, pembeli berpotensi mendapat keuntungan tak terbatas dan kerugian terbatas sebesar premi yang dibayar, sedangkan penjual menderita kerugian tak terbatas dengan keuntungan terbatas sebesar premi.

Pada kontrak opsi jual, pembeli berpotensi memperoleh keuntungan maksimal sebesar harga kontrak dikurangi premium dan penjual berpotensi mendapat kerugian sebesar harga kontrak dikurangi premium.

Perdagangan berjangka berada dibawah pengawasan BAPPEBTI (Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi), dan BAPPEBTI berada dibawah menteri perdagangan.fungsi BAPPEBTI adalah sebagai pengatur, Pembina, dan pengawas sehari – hari kegiatan perdagangan berjangka. Susunan dan kedudukan organisasi ditetapkan oleh presiden. Pengaturan, pembinaan dan pengawasan yang dilakukan BAPPEBTI ini bertujuan untuk mewujudkan perdagangan yang teratur, wajar, efisien, efektif, dan persaingan yang sehat. Melindungi semua pihak yang berkepentingan yang berkaitan dengan perdagangan berjangka. Dan mewujudkan pengelolaan risiko harga dan pembentukan harga yang transparan.

Dalam dunia perdagangan berjangka, ada istilah Trader. Trader merupakan pedagang finansial yang dilakukan perorangan atau badan yang menjual dan membeli instrument keuangan seperti saham, obligasi, komoditas dan turunannya, dalam kapasitas agen, hedger, arbitrator, atau spekulan. Beberapa persepsi yang salah oleh para trader baru berpengaruh terhadap kesuksesan mereka di dunia trading. Gencarnya iklan yang menyebutkan perdagangan berjangka sebagai lahan keuntungan besar atau cara gampang untuk menjadi kaya dan sebagainya menjadi daya tarik yang bisa saja membuat mereka celaka. Diperlukan pemahaman yang dalam untuk menjadi seorang trader, diantaranya pemahaman analisis fundamental dan teknikal. Analisis

fundamental adalah teknik analisa yang memperhitungkan dari segala faktor seperti kinerja perusahaan, persaingan usaha, analisis industry, analisis ekonomi makro dan mikro, dan pasar perekonomian. Analisis Teknikal adalah teknik analisa yang digunakan untuk memprediksi suatu trend harga dengan mempelajari data pasar yang lampau, terutama harga dan volume. Analisis teknikal dapat menggunakan dari berbagai model metode seperti menganalisis pola grafik, indeks kekuatan relatif, indeks pergerakan rata – rata, regresi, korelasi, dan siklus.

Oleh sebab itu, untuk meminimalisir kerugian dan mempertahankan keuntungan, sebaiknya menggunakan jasa dari sebuah perusahaan pialang yang bergerak dalam bidang konsultasi dana perdagangan berjangka dan memiliki legalitas dari pemerintah, yaitu PT Victory International Futures cabang Malang. PT Victory International Futures memiliki keunggulan dengan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai bursa berjangka kepada masyarakat dan nasabah secara rinci.

PT Victory International Futures menerapkan teknik analisis fundamental dan analisis teknikal. Kedua teknik tersebut sangat membantu untuk memutuskan *buy* atau *sell*. Analisis tersebut sudah sering dilakukan oleh investor, namun masih banyak kasus investor baru yang tidak memperhitungkan ketahanan dana, padahal analisisnya sudah tepat. Dalam dunia investasi ada istilah “*high risk, high return*”. Seorang trader harus memahami dasar tentang manajemen modal, trading plan, psikologi trading, manajemen resiko dan *money management*. Jika salah satu teknik dapat

dikuasai dalam pengambilan keputusan bertransaksi, maka peluang untuk meraih keuntungan pada jangka pendek atau jangka panjang terbuka.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisis teknikal grafik pada trading?
2. Bagaimana cara mengatur *Stop Loss* untuk meminimalisir kerugian ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tidak membahas terlalu melebar tentang topik perdagangan berjangka. Penulis perlu membatasi masalah yaitu strategi pergerakan harga pada mata uang menggunakan metode teknikal grafik dan *stop loss* yang di analisis selama 5 hari dimulai tanggal 7 - 11 pada bulan oktober tahun 2019. Dengan menggunakan akun demo pada aplikasi MetaTrader. Hal tersebut membatasi penulisan pada tema Strategi Pergerakan Harga Forex Dengan Menggunakan Analisis Teknikal Dan *Stop Loss* Pada PT. Victory International Futures Malang.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang telah ditetapkan untuk penulisan ini adalah :

- a. Mendeskripsikan analisis teknikal grafik pada trading untuk meminimalisir kerugian dan mempertahankan keuntungan.

- b. Mendeskripsikan bagaimana mengatur *stop loss* untuk meminimalisir kerugian pada trading.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Penulis

- 1) Mendapatkan pengalaman dan pemahaman di lingkungan kerja serta permasalahan yang dihadapi dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam pekerjaan. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu tersebut.
- 2) Dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah didapatkan pada masa kuliah khususnya manajemen resiko.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab kerja.
- 4) Hasil dari tugas akhir dapat digunakan sebagai pustaka.

- b. Bagi PT Victory International Futures agar mengambil kebijakan pengimplementasian strategi trading untuk kemajuan PT Victory International Futures.